

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis desain penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini dengan judul “Penatalaksanaan Terapi Murottal Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi”.

3.2. Subyek Penelitian

Subyek pada studi kasus ini yaitu pada ibu hamil yang mengalami hipertensi. Pada studi kasus ini, subyek penelitian yang diteliti sebanyak 2 orang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Bersedia menjadi responden
 - b. Ibu hamil yang mengalami hipertensi tingkat 1.
 - c. Tidak sedang meminum obat hipertensi.
 - d. Beragama Islam
2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu hamil yang memiliki komplikasi penyakit penyerta (diabetes melitus, jantung, gagal ginjal).

3.3. Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah terapi murottal pada ibu hamil dengan hipertensi. Penelitian ini dilakukan terhadap dua orang ibu hamil subjek penelitian.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi)

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat Ukur	Kriteria
----------	----------------------	-----------	-----------	----------

Tekanan darah	Tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi merupakan nilai yang berdasarkan pengukuran menggunakan alat tensimeter digital.	Dilakukan secara observasi dan di ukur menggunakan <i>sphygmomano meter</i> serta dilihat tekanan darah sistole dan diastole	<i>Sphygnom anometer</i> digital	1. Normal : <120 mmHg dan <80 mmHg. 2. Prehipertensi : 120-139 mmHg atau 80-89 mmHg. 3.Hipertensi derajat 1: 140-159 mmHg atau 90-99 mmHg. 4.Hipertensi derajat 2: >160 mmHg atau > 100 mmHg.
Terapi Murottal	Mendengarkan murottal dilakukan 1 kali sehari dengan durasi 25 menit selama 14 hari berturut-turut		Lembar observasi	

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi penurunan tekanan darah menggunakan speaker murottal Quran selama 25 menit, alat pengukur tekanan darah *sphygnomomanometer* digital yang sudah berstandar terkalibrasi dan format pengkajian menggunakan demografi. Tensimeter digunakan untuk memperoleh data tekanan darah klien. Pengukuran dilakukan sebelum dan setelah periode terapi selesai. Hasil pengukuran tekanan darah akan di dokumentasikan.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian

No	Hari/Tgl	Jam	Tekanan Darah		Penurunan Tekanan Darah
			Sistolik (mmHg)	Diastolik (mmHg)	
1.					
2.					

3.

Dst.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Prosedur administrasi

Pada proses administrasi ini peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, Kepala dinas Kesehatan Kota Bandung, dan Kepala Puskesmas Padasuka.

2. Proses pengumpulan data

Proses pengambilan data ibu hamil di rekomendasikan oleh Puskesmas. Kemudian pasien diberikan penjelasan tujuan dan prosedur penelitian serta dilakukan *informed consent*. Proses penelitian akan dilakukan di masing-masing rumah ibu hamil pada pagi hari. Tahapan berikutnya dilakukan pengkajian data, perumusan diagnosa keperawatan dan dilanjutkan dengan intervensi terapi murottal.

Intervensi terapi murottal dilakukan selama empat belas hari berturut-turut dengan durasi 25 menit. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengukuran tekanan darah, kemudian memberikan intervensi terapi murottal. Setelah dilakukan intervensi, tekanan darah pasien dilakukan kembali. Alat yang digunakan untuk pengukuran tekanan darah menggunakan *sphygmomanometer* digital.

Prosedur intervensi terapi murottal yang dilakukan yaitu:

- a. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara pengukuran tekanan darah sebelum pemberian terapi murottal untuk melihat tekanan darah sistolik dan diastolik, kemudian terapi murottal dilakukan selama empat belas hari berturut-turut dengan durasi selama 25 menit
- b. Berikan kesempatan ibu hamil bertanya sebelum kegiatan dilakukan.
- c. Jaga privasi ibu hamil. Memulai kegiatan dengan cara yang baik.

- d. Menanyakan surat yang disukai ibu hamil.
- e. Pilih pilihan surat murottal.
- f. Bantu ibu hamil untuk memilih posisi yang nyaman.
- g. Batasi stimulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan murottal.
- h. Dekatkan speaker murottal.
- i. Pastikan speaker murottal dalam kondisi baik.
- j. Nyalakan murottal dan lakukan terapi murottal.
- k. Pastikan volume sesuai dan tidak terlalu keras.
- l. Menyarankan ibu hamil menutup mata dan mulai mendengarkan murottal selama 25 menit.
- m. Setelah diberikan pemberian terapi murottal selama 25 menit, ibu hamil diukur tekanan darah sistolik dan diastolik dengan *spygmanometer* digital untuk melihat hasil tekanan darah ibu hamil dengan hipertensi.

3.7. Metode Uji Keabsahan Data

Validasi instrumen pada peneliti ini juga menggunakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tekanan darah adalah *sphygmomanometer* digital yang sudah terkalibrasi. Akurasi pengukuran tekanan darah dapat dipengaruhi oleh alat, ukuran manset. *Kalibrasi adalah suatu kegiatan untuk menentukan perbedaan (deviasi) antara pembacaan alat ukur dengan bahan ukur (sebagai standar) dengan (taksiran) nilai benar. Tujuan kalibrasi untuk menjamin hasil pengukuran sesuai dengan standar nasional maupun internasional (Irawan, 2019).* Hasil uji kalibrasi *sphygmomanometer* atau tensi meter saat ini masih dalam proses pengujian laboratorium kalibrasi SPIN.

3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Padasuka Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian dilakukan selama empat belas hari berturut-turut, sebelum melakukan tindakan diukur terlebih dahulu tekanan darah pada ibu hamil yang memiliki hipertensi.

3.9. Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Teknik analisis diperoleh dari hasil dan observasi yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada studi kasus.

Tahap-tahap analisa data:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara dan gambaran umum dari ibu hamil dengan hipertensi, mengobservasi penurunan tekanan darah sebelum melakukan terapi murottal, melakukan terapi murottal, mengobservasi penurunan tekanan darah sesudah melakukan terapi murottal, dan mengobservasi pengkajian fisik.

2. Pengolahan data

Data hasil wawancara dan observasi didapatkan hasil berupa pengkajian fisik khususnya pengukuran tekanan darah.

3. Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif dan analisis naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah disajikan, kemudian data disimpulkan apakah ada perubahan penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi murottal.

3.10. Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penelitian studi kasus ini diantaranya:

1. *Informed consent*

Pasien telah menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan menjadi pasien yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi serta berisi judul dan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan terdapat pada lampiran.

2. *Anonymity*

Anonymity atau (tanpa nama) nama asli ibu hamil bisa dirubah pada saat penelitian digunakan untuk menjaga kerahasiaan privasi pasien dengan cara mencantumkan nama menggunakan inisial.

3. *Confidentiality*

Confidentiality atau kerahasiaan penelitian ini tidak akan merugikan segala data ibu hamil yang terjaga kerahasiannya dan hanya perawat serta ibu hamil yang mengetahuinya.

4. *Beneficence*

Beneficence dalam penelitian ini peneliti berkewajiban untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat bagi ibu hamil. Peneliti menghindarkan ibu hamil dari segala bentuk fisik (terluka, kelelahan), emosional (ketakutan, stres). Untuk itu, peneliti menjelaskan kepada ibu hamil tentang keuntungan yang diperoleh dalam penelitian ini yakni menurunkan tekanan darah, dan mengaplikasikan secara mandiri dan mengetahui cara lain untuk menurunkan tekanan darah.

5. *Respect of human dignity*

Peneliti menghormati harkat dan martabat pasien, dalam hal ini peneliti menghormati hak pasien untuk menentukan pilihannya sendiri